

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SELEKSI TERTULIS
DENGAN NON TERTULIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
RIDO ADITYA ROJA
00524/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SELEKSI TERTULIS
DENGAN NON TERTULIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Rido Aditya Roja
BP/NIM : 2008/00524
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd
NIP. 19590705 198602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Zahrul Harman, ST., MM
NIP. 19501209 197903 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Oktaviani, S.T., M.T
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis
Dengan Non Tertulis Program Studi Pendidikan Teknik
Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
Nama : Rido Aditya Roja
NIM : 00524
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 1 Mei 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Drs. Iskandar G.Rani, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zahrul Harmen, ST., MM
3. Anggota : Drs. Chairul Israr, M.Pd
4. Anggota : Drs. Azwar Inra, M.Pd
5. Anggota : Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”
(Q. s Al-mujadalah: 11)

Segala puji dan syukur hanyalah milik-Mu
Syukurku atas segala nikmat-Mu
Segala kemudahan dan kemampuan yang telah Engkau berikan
Hingga ku mampu menyelesaikan studi ini dengan baik
Ya Allah, berilah aku ilmu untuk tetap bisa mensyukuri nikmat-Mu
Perjuanganku belumlah sampai disini
Berilah aku kesempatan untuk tetap bisa menikmati pendidikan
Hingga ku bisa memperoleh derajat yang lebih tinggi di hadapan-Mu

Seiring dengan rasa syukur ini, dan dengan segala kerendahan hati
Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang aku cintai
Kepada papa (Janawarlis) dan mama (Rosneli) tercinta...
Terima kasih atas segala bimbingan, dorongan, nasehat dan harapan
Yang telah diberikan untukku
Semoga segala pengorbanan, tetesan keringat dan air matamu
Menjadi Mutiara yang berkilauan di Surga nanti
Ya Allah, Sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku

Tak lupa kepada dosen pembimbing, Pak Iskandar G. Rani dan juga Pak Zahrul Harman
Terima kasihku yang mendalam atas bimbingan, pengorbanan, motivasi yang telah diberikan
sehingga ananda bisa menyelesaikan karya ini dengan baik,
Serta Terima kasih kepada Pak Zulfa Eff Uli Ras, sebagai dosen pembimbing akademis
Trima kasih juga kepada dosen penguji pak chairul israr, pak azwar inra dan ibu indrati
kusumaningrum serta bapak ibu dosen dan staf jurusan teknik sipil

Untuk firman hakihi rajin rajin sekolah dek capat tamat dan bisa kuliah
Untuk vebry wulandari, SE terima kasih kak ul sudah nemanin dan selalu bersabar
serta selalu memberi semangat dan dorongan
walau dari berbeda pulau tapi sangat berarti semoga kak ul cepat dapat kerja

untuk zahara ratu lewist terima kasih nda, jan galau juo dan capek dapek gelar S.Pd
untuk poppy tri ananda terima kasih sudah mendoakan
serta memotivasi, semangat popop biar cepat tamat dan masuk universitas favorit
kejar cita-citamu dek jangan Cuma diimpikan

Sahabat PTB 2008 Ayat, Ifdhal, Kaptan, Edno, Debi, Say, Angga, Isat, Rahman, Mansur, Ira, Wati, Fani, Dias, Heni, Via, Wike, dll. Untuak Taufik, samo Hadi, makasih banyak kawan dak ka tabaleh panah dek hujan do, untuak yudi dari smk sairang balam jo barabah yuank tapi paliang dak tagak wak lah samo tinggi kini, untuak Martha makasih banyak yuank, capek salasai dak nyo batambah alemu supayo dapek pambali ameh tasi. untuak rombongan kadai gaek nanda, Edo, Yuhendri, Deni, Robi semoga cepat selesai dan cepat wisuda. Banyak kenangan indah bersama kalian sadonyo, bersama kita menuntut ilmu semoga keberhasilan kita kelak pun bersama. Terima kasih kepada semuanya, ketek sabuik namo gadang panggia gala mohon maaf kalau ado yang indak tasabuik... keep spirit and keep healthy.....

Alhamdulillah...

Ya Allah, pada-Mu kuserahkan segalanya

ABSTRAK

RIDO ADITYA ROJA (2013): Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Berbedanya jalur masuk mahasiswa di perguruan tinggi di duga mengakibatkan perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah perbandingan hasil belajar (IP) semester 1,2 dan satu tahun pelajaran mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2010 - 2011.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif komparatif. Populasinya mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Tahun Masuk 2010 sampai 2011, berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *propotional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis varians dua jalan. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t.

Pada tingkat kepercayaan 95% dari hasil pengujian komparatif pada semester 1 di dapat nilai $t_{hitung} = 2,10 > t_{tabel} = 1,980$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, selanjutnya pada semester 2 di dapat nilai $t_{hitung} = 0,95 < t_{tabel} = 1,980$, maka hipotesis H_0 diterima. Sedangkan pada satu tahun pelajaran di dapat $t_{hitung} = 1,616 < t_{tabel} = 1,980$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima.

Pengujian hipotesis komparatif semester 1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, pada semester 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan pada satu tahun pelajaran tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP tahun Masuk 2010 sampai 2011.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta jajaran.
2. Ibu Oktaviani, ST., MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.pd sebagai Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Zahrul Harmen, ST., M.M sebagai Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.pd sebagai Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Tim Penguji Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Sipil yang memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moril maupun materil.

9. Seluruh teman – teman seperjuangan Jurusan Teknik Sipil khususnya angkatan 2008 yang telah ikut serta berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Segala upaya telah penulis lakukan untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan – kekurangan di dalamnya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terima kasih. Harapan bagi penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, April 2013

Rido aditya roja

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri	8
2. Kurikulum	12
3. Hasil Belajar.....	13
4. Sistem Penilaian di UNP.....	15
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotes	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	25
B. Uji Persyaratan Analisis.....	31
C. Pengujian Hipotesis.....	33
D. Pembahasan.....	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	43
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar hubungan Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), dan Sebutan Mutu (SM)	15
2. Rentang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa	16
3. Populasi Penelitian	20
4. Jumlah Sampel Penelitian.....	23
5. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis Semester 1	25
6. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis Semester 2	26
7. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa PMDK, Jalur Prestas, dan Bidik Misi Semester 1.....	27
8. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa PMDK, Jalur Prestas, dan Bidik Misi Semester 2.....	28
9. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Selseksi Tertulis dengan Non Tertulis Semester 1.....	29
10. Statistik Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis Semester 2.....	30
11. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Lilifors	32
12. Hasil Uji Homogenitas	33
13. Hasil Uji t-tes Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis semester 1	34

14.	Hasil Uji t-tes Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis semester 2.....	34
15.	Hasil Uji t-tes Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Non Tertulis satu tahun pelajaran.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Mahasiswa	43
2. Uji Normalitas Data Menggunakan Lilifors	57
3. Uji Homogenitas	71
4. Uji T-test	73
5. Daftar Tabel	76
6. Surat Tugas Pembimbing	79
7. Surat Izin Pengambilan data	80
8. Surat Tugas Dosen Penguji	81
9. Kartu Bimbingan Skripsi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Barat yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi. UNP memiliki beberapa fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS), Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE).

Fakultas Teknik UNP merupakan salah satu Fakultas yang menyelenggarakan sistem pendidikan dalam upaya mengembangkan, pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. FT UNP terdiri dari tujuh jurusan diantaranya Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Kesejahteraan Keluarga, dan Teknik Pertambangan.

Pendidikan teknik bangunan merupakan salah satu Program studi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang ikut berperan dalam mengembangkan kemampuan mengajar dalam bidang ilmu dan keterampilan, serta mampu mengelola pekerjaan di bidang teknik bangunan. Adapun tujuan utama mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Program studi Pendidikan

Teknik Bangunan adalah untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih. Seluruh lulusan SLTA yang ingin melanjutkan pendidikannya berupaya mencari informasi jalur masuk yang tersedia, tepatnya pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Dalam hal ini FT-UNP menggunakan beberapa seleksi untuk menjaring mahasiswa, yakni tertulis dan non tertulis.

Seleksi tertulis merupakan program penseleksian penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, seleksi tertulis SNMPTN pelaksanaanya dilakukan serentak seluruh Indonesia dan regular mandiri dilaksanakan UNP setelah seleksi SNMPTN. Sedangkan non tertulis adalah seleksi yang dilakukan oleh UNP bersama sekolah dalam menseleksi siswa yang berprestasi. Seleksi yang tergabung dalam seleksi non tertulis antara lain Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), Bidik Misi, dan Jalur Prestasi.

Seleksi melalui PMDK adalah penerimaan mahasiswa baru berdasarkan minat dan kemampuan. Siswa yang dipilih adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik, dimana hasil belajar mereka mengalami peningkatan yang *kontinuiue*. Bidik Misi adalah bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada mahasiswa yang memiliki potensi hasil belajar yang baik dengan keadaan kurang mampu secara ekonomi. Sehingga dapat menunjang prestasi serta menyelesaikan studinya dengan lancar dan tepat waktu. Sedangkan Jalur Prestasi merupakan mekanisme seleksi berdasarkan penseleksian prestasi

belajar dengan keterampilan, namun tidak termasuk ke dalam jalur PMDK. Sistem penyeleksian dalam Jalur Prestasi berdasarkan prestasi yang diperoleh dengan menunjukkan piagam prestasi yang dimiliki oleh peserta.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran mahasiswa menjalankan semua proses pembelajaran dibangku perkuliahan, agar memperoleh hasil belajar yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Hasil belajar adalah prestasi yang diraih oleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar dibangku kuliah. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah dari dalam diri (*internal*) dan luar diri individu (*eksternal*). Faktor *internal* mencakup pada kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial sedangkan kondisi eksternal mencakup lingkungan yang ada pada proses pembelajaran. Selain itu terdapat kemungkinan faktor psikis yang menjadi faktor penguat dalam motivasi belajar mahasiswa seleksi non tertulis dengan jalur masuk berdasarkan prestasi belajar, mahasiswa diuntut memiliki hasil belajar yang lebih baik, yang dapat menjaga nama baik sekolah yang mereka bawa, khusus bagi mahasiswa bidikmisi harus memperlihatkan hasil belajar yang meningkat disetiap akhir semester agar tercapainya prinsip bidik misi. Sedangkan mahasiswa seleksi tertulis yang memotivasi cara belajarnya sendiri untuk ketercapain hasil belajar yang baik yang dapat bersaing dengan mahasiswa seleksi non tertulis.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap aktivitas belajar mahasiswa seleksi tertulis memiliki keaktifan yang rendah dibanding dengan mahasiswa non tertulis, seperti halnya keaktifan bertanya,

mengerjakan tugas, keaktifan tampil membahas soal di depan kelas, serta keseriusan dalam belajar.

Kemungkinan Mahasiswa yang diterima melalui seleksi non tertulis kategori belajarnya cenderung tinggi dan dapat mengembangkan kegiatan belajar yang di dasari kemampuan dari sekolah asal sedangkan mahasiswa seleksi tertulis kesulitan mengembangkan kemampuan dari sekolah asal untuk belajar di perguruan tinggi.

Selanjutnya bila dihubungkan dengan proses penseleksian mahasiswa seleksi tertulis di awal tahun ajaran baru. Ratusan lulusan SLTA yang mengikuti seleksi tertulis pada Program studi Pendidikan Teknik Bangunan, namun yang diterima pada tahun 2010 hanya berjumlah 8 orang. Diduga mahasiswa yang lulus dari seleksi tertulis memiliki kompetensi yang baik dan berasal dari sekolah SLTA seluruh Kab/Kota Sumatera Barat, yang telah terukur kemampuannya melalui seleksi tertulis yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia.

Penseleksian Mahasiswa dengan jalur seleksi non tertulis dilakukan berdasarkan persyaratan seperti: siswa berprestasi yang kurang mampu, berprestasi dengan kompetensi keahlian, dan siswa yang termasuk peringkat terbaik di masing-masing sekolah terpilih. Kemampuan siswa dilihat dari proses belajar dan ditunjukkan dengan prestasi belajar. Melihat dari latar belakang jalur masuk mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang berbeda, Diduga terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

Kemudian merujuk pada tujuan peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa baru dengan jalur masuk seperti yang telah diuraikan di atas, mencerminkan suatu keadaan dan kondisi yang perlu dilakukan pengkajian dan penelitian.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis dengan Seleksi Non Tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah, yakni:

1. Mahasiswa seleksi tertulis memiliki keaktifan yang rendah dibanding dengan mahasiswa seleksi non tertulis
2. Mahasiswa yang lulus dari seleksi tertulis memiliki kompetensi baik yang telah terukur kemampuannya melalui tes tertulis yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Seleksi Tertulis Dengan Seleksi Non Tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 sampai 2011 pada Semester 1, 2 dan satu tahun pelajaran.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan mahasiswa seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada Semester 1.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan mahasiswa seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada Semester 2.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan mahasiswa seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada satu tahun pelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada Semester 1.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada Semester 2.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Tahun Masuk 2010 dan 2011 pada satu tahun pelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan jurusan Teknik Sipil dalam menentukan pertimbangan jumlah mahasiswa seleksi seleksi tertulis dengan mahasiswa seleksi non tertulis.
2. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP
3. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Sebelum memasuki universitas para calon mahasiswa mengikuti seleksi, seleksi tersebut ada yang tertulis dan ada berdasarkan hasil belajar. Seleksi tertulis diantaranya SNMPTN dan regular mandiri sedangkan seleksi non tertulis antara lain PMDK, bidik misi dan jalur prestasi. Berikut ini dikemukakan beberapa tinjauan teori dan konsep para ahli, sehingga pelaksanaan penelitian ini didukung oleh prinsip-prinsip yang kuat dan ilmiah.

1. Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri

Seleksi masuk perguruan tinggi negeri terdiri dari beberapa macam, diantaranya adalah seleksi tertulis yang diantaranya Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Reguler Mandiri sedangkan seleksi non tertulis yang diantaranya : Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), Bidik misi dan Jalur Prestasi

a. Seleksi Tertulis

1) SNMPTN

Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SPMB mulai diberlakukan sejak tahun 1983. Sistem baru ini melibatkan semua perguruan tinggi negeri dan dikenal sebagai Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru), menyusul keluarnya SK Mendiknas No

173/U/2001 dan berubah nama menjadi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Terbitnya Permendiknas No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Penerimaan Calon Mahasiswa Baru pada Perguruan Tinggi Negeri mengakibatkan perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru pada pada program serjana pada perguruan tinggi negeri yang cukup mendasar. Dengan peraturan ini, bahwa seleksi secara nasional menjadi tanggung jawab pemerintah sedangkan seleksi bentuk lain menjadi tanggung jawab Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia atau rektor Perguruan Tinggi Negeri masing-masing, pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara terpusat dilaksanakan di bawah koordinasi Direktur Jendral Perguruan Tinggi. Hal inilah yang mengakibatkan perubahan SPMB menjadi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). (Akhmaloka.snmpn.ac.id/informasi.html)

Pelaksanaan SNMPTN serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan waktu dan materi yang sama. Seleksi SNMPTN memberikan kebebasan kepada seluruh peserta untuk memilih jenis ujian, perguruan tinggi ,dan jurusan yang diinginkan. Ujian ini terdiri dari kelompok yakni : kelompok IPA, kelompok IPS, kelompok IPA/IPS (IPC). Masing-masing kelompok disesuaikan dengan latar belakang sekolah, dan jurusan yang akan dipilih. Sejak tahun 2010 mekanisme

pendaftaran SNMPTN dilakukan secara *on-line*, calon mahasiswa yang telah membeli PIN dapat mendaftar di situs *snmptn.ac.id*

2) Reguler Mandiri

Reguler mandiri merupakan seleksi masuk perguruan tinggi yang dilakukan UNP. Menurut Hendry dalam *blog* wordpress menjelaskan :

Sejak tahun 2007 lalu, Universitas Negeri Padang (UNP) bekerjasama dengan Telkom dan Gama Tekno Yogyakarta dalam menerapkan teknologi untuk pendaftaran calon mahasiswa jalur Reguler mandiri, sehingga calon mahasiswa tidak perlu berdesak-desakan untuk mendaftar di UNP. Pendaftaran bisa dilakukan di mana saja, ini lebih memudahkan calon mahasiswa dan irit biaya.(Hendry.wordpress_regulermanadiriUNP.htm)

Pada tahun 2010 reguler mandiri masih menggunakan tes tertulis, sejak 2011 reguler mandiri menggunakan nilai rapor sebagai seleksi, menurut Rektor UNP Z Mawardi Efendi dengan sistem yang telah ditetapkan ini, tidak ada kesempatan untuk melakukan kecurangan. Pendaftaran dilakukan melalui *website* <http://rm.unp.ac.id>

b. Seleksi Non Tertulis

1) Seleksi jalur PMDK

Menurut Akhmad Sudrajat dalam pengantar SNMPTN 2011 menjelaskan :

Penerimaan mahasiswa baru melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) merupakan kerja sama antara universitas dengan pihak sekolah. Pihak sekolah memberikan data siswa yang berprestasi dan layak diterima menjadi mahasiswa PMDK. Mahasiswa PMDK berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Tsanawiyah (MTSN) dan Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK). Pendaftaran PMDK dilakukan disekolah asal calon mahasiswa, adapun syarat untuk calon mahasiswa PMDK dibuktikan dengan meningkatnya nilai rapor dari semester 1 sampai semester 5.
(Akhmad_Sudrajat_jalur_undanganSNMPTN2011.htm)

2) Seleksi Bidik Misi

Bidik Misi adalah bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada mahasiswa yang memiliki potensi hasil belajar yang baik dengan keadaan kurang mampu secara ekonomi, sehubungan dengan itu diperjelas oleh direktur perguruan tinggi Djoko Santoso, mengatakan :

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan Bidik misi berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan program terutama proses seleksi dan penyaluran bantuan biaya hidup kepada mahasiswa akan berjalan dengan lebih baik, sehingga mahasiswa dapat berprestasi serta menyelesaikan studinya dengan lancar dan tepat waktu, yang akhirnya dapat ikut andil dalam meneruskan perjuangan bangsa, memutus mata rantai kemiskinan. (Djoko Santoso.bidikmisi_dinasPdandK.blog.htm)

3) Seleksi Jalur prestasi

Jalur prestasi merupakan mekanisme seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis, namun tidak termasuk ke dalam jalur PMDK. Sistem seleksi dalam jalur prestasi

menggunakan nilai rapor dan piagam prestasi yang dimiliki oleh peserta. Menurut Amril Amir (humas UNP) dalam Antara sumbar : “penerimaan calon mahasiswa jalur prestasi diperuntukan bagi siswa yang berprestasi tingkat kabupaten/kota, propinsi, nasional, dan internasional yang dibuktikan dengan sertifikat/piagam. Para peserta bias memilih jurusan sesuai pilihan yang diminati. Pilihan maksimal tiga program studi minimal berada pada dua fakultas.”

Prosedur pendaftaran jalur prestasi dilaksanakan secara *on-line* setelah calon mahasiswa membeli PIN dan mendaftar pada situs <http://prestasi.spmh.unp.ac.id> dengan pilihan maksimal 3 program studi minimal berada pada 2 fakultas.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas, karena pendidikan berorientasi kepada masa depan, sehingga dapat digunakan sebagai titik tolak untuk merancang dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan disajikan kepada anak didik, kumpulan kegiatan ini dikenal sebagai kurikulum.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 18) “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar” senada dengan pernyataan tersebut, dipertegas juga

dalam buku pedoman akademik UNP Padang (2008:33) dinyatakan bahwa:

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan surat keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan surat keputusan Mendiknas No.045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan berklakunya kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kaitan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa di pelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan motorik yang memuaskan.

3. Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dalam pendidikan. Tujuan akhir pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1996: 44) “belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri

seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar” sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 37) “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan belajar adalah perubahan yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan belajar maka individu dapat berkembang. Dalam bukunya Nana Sudjana (2010: 22) menjelaskan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dewi Fitria (2003: 13) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran, yang telah dinyatakan dalam bentuk skor angka yang diperoleh dari hasil evaluasi. Untuk mengukur dan mengetahui pembentukan dan pengalihan yang didapat dari proses belajar tersebut, maka diperlukan evaluasi.

Mengacu dari pendapat diatas, kegiatan evaluasi merupakan langkah yang sangat penting untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Menurut Muhibbin Syah (2006: 195) “Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai *indeks prestasi* (IP) yang diperoleh oleh mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Sistem Penilaian di UNP

UNP menggunakan patokan atau acuan penilaian hasil belajar seperti Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Acuan Norma. Dalam Buku Pedoman Akademik UNP pasal 44 (2008: 35) dikemukakan bahwa standar penilaian sebagai berikut :

- a. Penilaian dapat menggunakan Acuan Patokan dan atau Acuan Norma
- b. Penilaian Acuan Patokan (PAP) digunakan bila proses belajar menuntut penguasaan yang akurat dan matang untuk pencapaian kompetensi tertentu
- c. Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil belajar antara sesama peserta didik

Dari kutipan diatas tampak bahwa penggunaan acuan penilaian ini tergantung kebutuhan, artinya apabila mata kuliah tersebut menuntut tingkat akurasi hitungan dan sintesa tinggi maka penilaiannya menggunakan standar/acuan PAP, apabila penilaian hasil belajar mementingkan kerajinan mahasiswanya maka penilaian yang digunakan adalah Acuan Norma.

Tabel 1.
Daftar hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM),
dan Sebutan Mutu (SM)

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SU)
81 s/d 100	A	4	Amat baik
66 s/d 80	B	3	Baik
56 s/d 65	C	2	Cukup
41 s/d 55	D	1	Kurang
0 s/d 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Peraturan Akademik 2008 UNP

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester disebut dengan Indeks Prestasi (IP) semester. Besarnya IP tergantung prestasi mahasiswa

dalam mata kuliah dan sks per mata kuliah. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam buku peraturan akademik UNP (2004: 93) dinyatakan rentang nilai hasil belajar mahasiswa bahwa :

Tabel 2.
Rentang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Rentang Nilai	Nilai Mutu	Sebutan Mutu
3,24 – 4,00	A	Sangat Baik
2,64 – 3,23	B	Baik
2,24 - 2,63	C	Cukup
1,64 – 2,23	D	Kurang
< 1,64	E	Gagal

Sumber: Buku Peraturan Akademik 2008 UNP

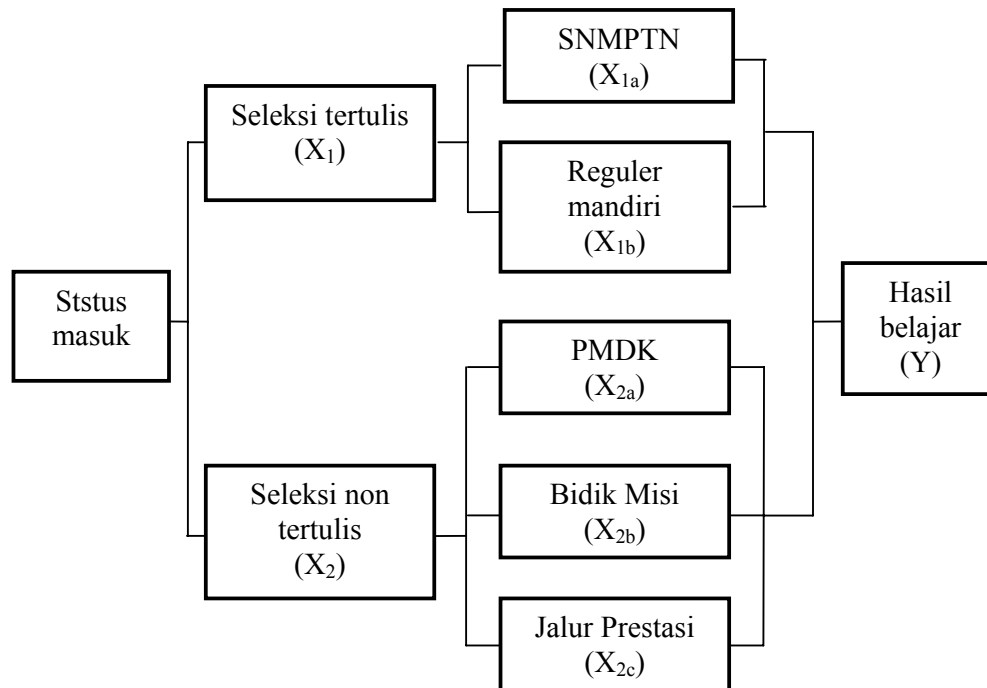
B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Nelvi Salendra (2008) dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang diterima Melalui Jalur PMDK dengan Mahasiswa Jalur SPMB di FT UNP”. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa : tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa hasil belajar seleksi PMDK dengan SMPB dilihat dari semester 1 dan 2 pada tahun masuk 2004, 2005, dan 2006.
- b. Nila Permatasari (2009) dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Diterima Melalui Seleksi SPMB dengan PMDK Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa : terdapat perbedaan yang berarti pada taraf kepercayaan 95% hasil belajar antara mahasiswa hasil seleksi SPMB dan PMDK pada semester 1 dan 2 angkatan 2005-2007 di jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

C. Kerangka Konseptual

Pada kajian teori telah dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : stimulasi belajar, metode belajar, faktor individual mahasiswa yang diterima melalui seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis, kedua kelompok ini selama belajar diperguruan tinggi digabung, dan penulis mengasumsikan mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis sama berhasil dalam belajarnya. Namun kalau kita teliti lebih lanjut terdapat perbedaan karena beda latar belakang pendidikan. Untuk membuktikan apakah hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis itu berbeda atau tidak, maka melalui penelitian ini akan membandingkan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan seleksi non tertulis.



Gambar 1 : Kerangka konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dirumuskan :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester 1.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester 2.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP pada satu tahun pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis komparatif diperoleh hasil, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada semester 1. Dalam penelitian ini hasil belajar seleksi non tertulis lebih tinggi dibandingkan hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis
2. Dari hasil analisis komparatif diperoleh hasil, tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP pada semester 2. Dalam penelitian hal ini terbukti bahwa nilai mahasiswa seleksi tertulis sudah bisa mengimbangi nilai mahasiswa seleksi non tertulis pada semester 2.
3. Dari hasil analisis komparatif pada satu tahun pelajaran diperoleh hasil, tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis dengan non tertulis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga seleksi tertulis dengan non tertulis layak dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa pada kedua kelompok seleksi tersebut.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa :

1. Hasil belajar mahasiswa non tertulis lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa seleksi tertulis. Maka disarankan kepada Jurusan Teknik Sipil untuk menambah kuota mahasiswa seleksi non tertulis.
2. Dari analisis data hasil belajar rata-rata mahasiswa seleksi non tertulis mengalami penurunan, disarankan kepada mahasiswa seleksi non tertulis untuk lebih meningkatkan cara belajar supaya hasil belajarnya lebih baik lagi dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Karena hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya yang relevan, supaya melihat perbandingan hanya dari mata kuliah dan tidak dua semester, sehingga kita bisa lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar yang ditinjau dari jalur masuk antara dua kelompok tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Akhmaloka (2011).snmptn.ac.id/informasi.html diakses tanggal 05-11-2012
- Akhmad Sudrajat (2011).jalur_undanganSNMPTN2011.htm diakses tanggal 05-11-2012
- Djoko Satoso (2012). Bidikmisi_dinasPdanK.blog.htm diakses tanggal 07-11-2012
- Emzir.(2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*.Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada
- Nana Sudjana.(2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nelvi Salendra. (2008). *Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang diterima Melalui jalur PMDK dengan Mahasiswa Jalur SPMB di FT UNP*. Skripsi: Universitas Negeri Padang
- Nila Permatasari. (2009). *Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang diterima MelaluiSeleksi SPMB dengan PMDK Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.Skripsi: Universitas Negeri Padang
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: PT. Bumi Aksara
- prestasi.spmb.unp.ac.id diakses tanggal 07-11-2012
- Riduwan.(2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV Alfabeta
- Sudjana.(1996). *Metode Statisik*.Bandung: Tarsito
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*.Jakarta: PT. AsdiMahasatya